

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan penelitian adalah studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari dua kasus kemudian dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *cephalgia* dengan nyeri akut di wilayah kerja UPT Kesmas Klungkung I Tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data *repository* asuhan keperawatan pada bulan April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi

subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Data *repository* pasien cephalgia dengan masalah keperawatan nyeri akut

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Data *repository* pasien yang tidak lengkap berkasnya.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien *cephalgia* dengan nyeri akut yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri pada pasien dengan *cephalgi* yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda nyeri berupa mengeluh nyeri, tampak meringis, bersifat protektif (waspada posisi menghindari nyeri), tidak mampu menuntaskan aktifitas, gelisah, mengeluh tidak nyaman. Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah observasi partisipan dimana peneliti mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Setiadi, 2013). Penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pasien. Observasi dokumen merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien cephalgia dengan nyeri akut.

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien cephalgia dengan nyeri akut yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan lembar observasi dokumentasi. Observasi dokumentasi yang dimaksudkan adalah cara pengumpulan data melalui observasi menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan data *repository*. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien *cephalgia* dengan nyeri akut dimulai dari catatan pengakjian sampai tahap evaluasi.

Langkah-langkah pengumpulan data dari penelitian ini yaitu :

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *cephalgia* dengan mengambil data dari repository yang sudah ada.
- 5) Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

- 6) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan proses ujian KTI.

F. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini merupakan suatu cara pengumpulan data dan penyusunan data. Setelah data tersusun maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan yakni mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan cara menguraikan tentang temuan dalam bentuk tulisan naratif.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. Inform consent

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Inform Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially (kerahasiaan)*

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.